

**ANALISIS JANGKAUAN PELAYANAN FASILITAS  
KESEHATAN DI KECAMATAN BENGKALIS**

**SKRIPSI**

*“Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1)”*



Oleh :

**ILFA DEANTY**

**18136048/2018**

**PRODI GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

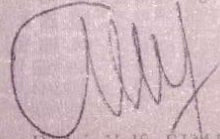
## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Jangkauan Pelayanan Fasilitas Kesehatan di Kecamatan  
Bengkalis  
Nama : Ilfr Deanty  
NIM / TM : 18136048/2018  
Program Studi : S1 Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2023

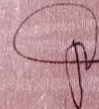
Ditetapkan Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM, Sc  
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Paus Iskarni, M.Pd  
NIP. 196305131989031003



**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**


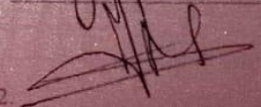
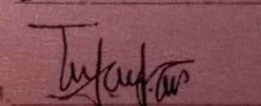
Nama : Elia Deanty  
TM/NIM : 2018/18136048  
Program Studi : S1 Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 01 Februari 2023 Pukul 14:20 WIB  
dengan judul

**Analisis Jangkauan Pelayanan Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Bengkalis**

Padang, Februari 2023

Tim Penguji : Nana  
Ketua Tim Penguji : Dr. Fais Iskarni, M.Pd  
Anggota Penguji : Dr. Yura Suasti, M.Si  
Anggota Penguji : Triyatno, S.Pd, M.Si

1.   
2.   
3. 

  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, DAN KEMERDEKAAN BERKUALITAS  
UNIVERSITAS Negeri Padang  
Delegasi FIS-UM  
Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum  
NIP. 196402181984032001  
ILMU SOSIAL



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

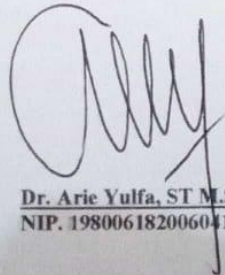
Nama : Ilfa Deanty  
NIM/BP : 18136048/2018  
Program Studi : Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**"Analisis Jangkauan Pelayanan Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Bengkalis"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
**Ketua Jurusan Geografi**



**Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc**  
NIP. 198006182006041003

Padang, Februari 2023  
**Saya yang menyatakan**



**Ilfa Deanty**  
NIM. 18136048

## ABSTRAK

### **Ilfa Deanty. 2023. Analisis Jangkauan Pelayanan Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Bengkalis.**

Permasalahan pembangunan fasilitas kesehatan di Kecamatan Bengkalis belum merata dan tidak mempertimbangkan penyebaran pola pemukiman masyarakat di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jangkauan pelayanan puskesmas di Kecamatan Bengkalis dan mengetahui berapa banyak penduduk yang terlayani dan tidak terlayani oleh puskesmas di Kecamatan Bengkalis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah puskesmas yang ada di Kecamatan Bengkalis, yaitu Puskesmas Sungai Alam dan Puskesmas Pematang Duku. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*, yaitu sampel dipilih secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Buffer Analyst*.

Penelitian ini menemukan: (1) Jarak jangkauan dari masing-masing desa ke Puskesmas di Kecamatan Bengkalis memiliki jarak yang berbeda-beda. Desa/Kelurahan dengan jarak 1-5 km terdapat 10 desa (32,4%), jarak 6-10 km terdapat 7 desa (13,3%), jarak 11-15 km terdapat 4 desa (21,1%), jarak 16-20 km terdapat 3 desa (9,3%), jarak 21-25 km terdapat 4 desa (13,4%), jarak 26-30 km terdapat 2 desa (4,3%) dan jarak >31 km terdapat 1 desa (6,2%). Jangkauan dalam 3 km dari titik lokasi Puskesmas Sungai Alam mampu menjangkau 1 Kelurahan dan 5 Desa (9,4%) dan Puskesmas Pematang Duku mampu menjangkau 4 Desa (22,9%). Wilayah yang berada diluar jangkauan 3 km dapat dilayani oleh Puskesmas Pembantu dan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes). (2) Jumlah penduduk terlayani dalam jangkauan 3 km diklasifikasikan menjadi 7 kelas yang terdiri dari: penduduk terlayani dengan jumlah 100-500 jiwa terdapat 4 desa, penduduk terlayani 501-1.000 jiwa terdapat 2 desa, penduduk terlayani 1.001-1.500 jiwa terdapat 2 desa, penduduk terlayani 1.501-2.000 hanya 1 desa dan penduduk terlayani dengan jumlah >3.000 jiwa hanya terdapat 1 desa. Puskesmas Sungai Alam dalam jangkauan 3 km mampu melayani 8.212 jiwa penduduk, Sedangkan Puskesmas Pematang Duku mampu melayani 2.070 jiwa penduduk. 68.940 jiwa penduduk atau 21 Desa/Kelurahan tidak terlayani oleh Puskesmas dikarenakan berada diluar jangkauan 3 km.

**Kata kunci:** Jangkauan Pelayanan, Puskesmas, *Buffer Analyst*, Penduduk

## ABSTRACT

### **Ilfa Deanty. 2023. *Analysis of the Outreach of Health Facilities in Bengkalis District.***

*The problem is that the development of health facilities in Bengkalis District is not evenly distributed and does not take into account the distribution of community settlement patterns in the area. This study aims to determine the range of health center services in Bengkalis District and find out how many people are served and not served by the health center in Bengkalis District.*

*This type of research is a quantitative descriptive research. The population and sample in this study were the health centers in Bengkalis District, namely the Sungai Alam Health Center and the Pematang Duku Health Center. The sampling technique uses the Total Sampling technique, namely the sample is selected as a whole. Data collection techniques are carried out by means of observation and documentation. The data analysis technique used in this study is Buffer Analyst.*

*This study found: (1) The distance from each village to the Health Center in Bengkalis District has different distances. Village with a distance of 1-5 km there are 10 villages (32.4%), a distance of 6-10 km there are 7 villages (13.3%), a distance of 11-15 km there are 4 villages (21.1%), a distance 16-20 km there are 3 villages (9.3%), distance 21-25 km there are 4 villages (13.4%), distance 26-30 km there are 2 villages (4.3%) and distance > 31 km there is 1 village (6.2%). The coverage within 3 km from the location point of the Sungai Alam Health Center is able to reach 6 Villages (9.4%) and the Pematang Duku Health Center is able to reach 4 Villages (22.9%). Areas that are outside the 3 km range can be served by sub-health centers and village health posts (Poskesdes). (2) The number of served population within a range of 3 km is classified into 7 classes consisting of: served population with a total of 100-500 people there are 4 villages, served population 501-1000 people there are 2 villages, served population 1001-1500 people there are 2 villages, served population of 1,501-2,000 only 1 village and served population with a total of > 3,000 people there is only 1 village. The Sungai Alam Health Center within 3 km is able to serve 8,212 people, while the Pematang Duku Health Center is able to serve 2,070 people. 68,940 residents or 21 Villages are not served by the Puskesmas because they are outside the reach of 3 km.*

**Keywords:** *Outreach, Health Center, Buffer Analyst, Population*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah Rabbil Alamin dengan mengucap rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dalam mengikuti pendidikan sampai penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi ummat Islam yang telah menuntun ummatnya menuju alam yang terang benderang dengan segala ilmu dan ajarannya. Banyak kesulitan yang penulis hadapi dalam proses penyusunan skripsi ini dan atas izin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Jangkauan Pelayanan Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Bengkalis**”. Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Prodi Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Selama proses pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta, ayahnda Irwansyah, S.P dan ibunda Fatmawati yang telah mendidik, membesarkan, mendengarkan cerita penulis serta memberikan do'a, motivasi dan dukungan secara moril maupun materil.
2. Uchi Irfaella, S.Akun selaku kakak dari penulis yang sudah memberikan motivasi, semangat serta menjadi pendengar yang baik bagi penulis, serta adik-adik penulis Ifaldiansyah, Indhi Dhiya Faiza, Indha Dhia Faizah dan Raisa Izza Dilla yang selalu menyemangati dan memberikan kebahagiaan, serta keluarga besar yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
3. Dr. Arie Yulfa, S.T., M.Sc, selaku Ketua Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Paus Iskarni, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Yurni Suasti, M.Si., selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Triyatno, S.Pd., M.Si., selaku dosen penguji II dan pembimbing akademik yang telah memberikan saran, dukungan serta kemudahan selama proses perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Geografi yang telah memberikan pengalaman dan pengetahuannya kepada penulis selama mengikuti



perkuliahan, serta tenaga kependidikan yang telah mempermudah proses administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Rahmat Fajar, S.Pd., yang telah membantu dan memberikan motivasi, do'a, semangat, dukungan, serta mengingatkan penulis selama masa perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan Geografi yang selalu memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat ditulis satu persatu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun isinya, oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak.

*Wassalammua'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Padang, 12 Januari 2023

Ilfa Deanty  
18136048/2018

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah Penelitian .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Definisi Operasional Variabel.....	37
C. Lokasi Penelitian.....	39
D. Data Penelitian .....	39
E. Populasi dan Sampel .....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	44

B. Hasil Penelitian .....	51
C. Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. SNI Jangkauan Pelayanan Kesehatan .....	22
Tabel 2. Penelitian Relevan.....	30
Tabel 3. Sumber Data Penelitian.....	40
Tabel 4. Kategori Tingkat Pelayanan Kesehatan .....	43
Tabel 5. Luas Wilayah dan Persentase Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Bengkalis Tahun 2021 .....	44
Tabel 6. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Bengkalis Tahun 2021 .....	46
Tabel 7. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Kecamatan Bengkalis .....	48
Tabel 8. Wilayah Kerja dan Jarak Jangkauan Puskesmas di Kecamatan Bengkalis ..	51
Tabel 9. Hasil Analisis Jangkauan Pelayanan dan Jumlah Penduduk Terlayani dan Tidak Terlayani oleh Puskesmas Sungai Alam Berdasarkan Wilayah Kerjanya.....	60
Tabel 10. Hasil Analisis Jangkauan Pelayanan dan Jumlah Penduduk Terlayani dan Tidak Terlayani oleh Puskesmas Pematang Duku Berdasarkan Wilayah Kerjanya .....	64



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Penelitian .....	36
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian .....	49
Gambar 3. Peta Lokasi Puskesmas.....	50
Gambar 4. Peta Jangkauan Pelayanan Puskesmas dalam Jangkauan 3000 Meter .....	55
Gambar 5. Peta Jarak dan Jangkauan Pelayanan Puskesmas di Kecamatan Bengkalis .....	56
Gambar 6. Peta Sebaran Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Pos Kesehatan Desa di Kecamatan Bengkalis.....	57
Gambar 7. Peta Jarak dan Jangkauan Pelayanan Puskesmas Sungai Alam dalam Jangkauan 3000 Meter dari Hasil Citra.....	66
Gambar 8. Peta Jarak dan Jangkauan Pelayanan Puskesmas Pematang Duku dalam Jangkauan 3000 Meter dari Hasil Citra.....	67
Gambar 9. Peta Perencanaan Pembangunan Puskesmas di Kecamatan Bengkalis ....	77

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan pelayanan publik yang bersifat mutlak dan berkaitan erat dengan kesejahteraan masyarakat serta menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat. Pembangunan fasilitas kesehatan merupakan upaya dalam memenuhi salah satu hak dasar masyarakat yaitu memperoleh pelayanan kesehatan. Berdasarkan Undang-Undang nomor 36 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 tentang kesehatan, kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif baik secara sosial maupun ekonomis. Keberadaan fasilitas kesehatan ditingkat Kecamatan/Kabupaten sangat diperlukan untuk mengurangi jumlah penduduk yang mengalami gangguan kesehatan (Wahyunugroho, 2020). Untuk memenuhi kebutuhan primer masyarakat pemerintah mendirikan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

Puskesmas adalah unit organisasi pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bersifat mutlak dan memiliki misi sebagai pusat pengembangan pelayanan kesehatan, melaksanakan pembinaan serta pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu untuk masyarakat yang tinggal di wilayah kerja tertentu. Tergolong kedalam tingkat pertama, puskesmas memiliki tiga fungsi, yaitu: sebagai pusat penggerak dalam pembangunan berwawasan kesehatan, memberikan pelayanan

tingkat pertama kepada masyarakat, serta memberdayakan masyarakat dan keluarga.

Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan primer merupakan salah satu pelayanan publik terdepan pemerintah Kabupaten/Kota. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 128 tahun 2004, tentang Kebijakan Dasar Puskesmas, mengatakan bahwa Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis (UPT) dari dinas kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan disatu atau sebagian Kecamatan. Faktor luas wilayah, kepadatan penduduk, keadaan geografis merupakan bahan pertimbangan dalam menentukan wilayah kerja Puskesmas.

Akses pelayanan kesehatan merupakan pelayanan yang harus dapat dicapai oleh masyarakat, tidak terhalang oleh keadaan geografis, ekonomi, sosial, organisasi maupun bahasa (Ardianso, 2017). Kemudahan akses masyarakat ke pusat pelayanan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan. Lokasi pelayanan kesehatan merupakan hal penting dalam menjalankan fungsi dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Akses pelayanan kesehatan dapat diukur secara geografis (faktor keruangan) berdasarkan wilayah dan jarak, dengan pengukuran ini didapatkan perbandingan antara jumlah penduduk pada suatu wilayah dengan jumlah fasilitas kesehatan yang tersedia (Amanullah, 2020).

Kecamatan Bengkalis adalah salah satu dari 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkalis dan menjadi ibu kota dari Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Kecamatan Bengkalis terdiri dari 3 kelurahan, 28 desa, 79 dusun, 153 RW,

416 RT, dengan luas wilayah 464,89 km<sup>2</sup> dan ibu kota Kecamatan Bengkalis terletak di Kelurahan Bengkalis Kota. Kelurahan/Desa yang memiliki luas terbesar di Kecamatan Bengkalis, yaitu Desa Sungai Batang dengan luas 37,76 km<sup>2</sup> atau 8,12% dari luas Kecamatan Bengkalis secara keseluruhan dan Kelurahan/Desa yang memiliki luas terkecil di Kecamatan Bengkalis, yaitu Kelurahan Damon dengan luas wilayah 0,90 km<sup>2</sup> atau 0,19% dari luas Kecamatan Bengkalis secara keseluruhan.

Kecamatan Bengkalis merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkalis yang mengalami peningkatan jumlah penduduk tiap tahunnya. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkalis pada tahun 2021 jumlah penduduk di Kecamatan Bengkalis berjumlah 89.146 jiwa dengan luas wilayah 464,89 km<sup>2</sup>.

Pertumbuhan penduduk yang terjadi setiap tahunnya tentu akan mempengaruhi penggunaan dan kebutuhan fasilitas kesehatan. Dalam rangka untuk mengefektifkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat maka distribusi lokasi pusat pelayanan kesehatan di Kecamatan Bengkalis dapat ditempatkan pada lokasi yang tepat dengan mempertimbangkan organisasi keruangan yang ada dengan tujuan agar lebih efisien dan penyebarannya dalam suatu wilayah sehingga berdampak pada kemudahan masyarakat dalam mengakses serta memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan tersebut. Semakin meningkatnya jumlah penduduk maka akan menimbulkan kepadatan penduduk, hal ini dapat berpengaruh terhadap jangkauan pelayanan dari suatu fasilitas kesehatan. Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-1733-2004 tentang Tatacara Perencanaan Lingkungan



Perumahan di Perkotaan, standar pelayanan satu unit puskesmas dengan radius pencapaian 3.000 meter (3 km) dan dapat dijangkau oleh kendaraan umum serta rasio pelayanan satu unit puskesmas sebanding dengan 30.000 jiwa.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional menyatakan bahwa Permasalahan yang terjadi saat ini di Indonesia yaitu pembangunan fasilitas kesehatan yang belum optimal baik dari segi akses, keterjangkauan hingga mutu layanan Kesehatan (Pratama, 2022). Hal demikian juga terjadi di Kecamatan Bengkalis dimana pembangunan fasilitas kesehatan yang dibangun diduga belum merata dan tidak mempertimbangkan penyebaran pola permukiman masyarakat tersebut. Berdasarkan permasalahan ini maka diperlukan analisis berbasis SIG agar dapat mengetahui jangkauan pelayanan kesehatan di kecamatan ini.

Menurut teori Christaler mengenai jangkauan pelayanan ada beberapa faktor yang menjadi penyebab orang untuk mendatangi tempat pelayanan tersebut, yaitu: kemudahan dalam menjangkau pusat pelayanan masyarakat, seperti jarak tempuh, waktu tempuh, alat transportasi serta biaya transportasi yang dikeluarkan menjadi faktor penentu banyaknya konsumen yang datang ke tempat tersebut (Pratama, 2015). Salah satu syarat dalam pelayanan kesehatan ialah tersedia dan berkesinambungan, mudah dicapai serta mudah dijangkau.

Untuk menyajikan data dan informasi tentang jangkauan pelayanan fasilitas kesehatan kedalam bentuk peta seharusnya didesain dengan baik agar memberikan informasi yang tepat dan terperinci seperti jarak jangkauan dan berapa banyak penduduk yang terlayani dan tidak terlayani. Berdasarkan latar belakang tersebut

maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **ANALISIS JANGKAUAN PELAYANAN FASILITAS KESEHATAN DI KECAMATAN BENGKALIS**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Ketersediaan Puskesmas di Kecamatan Bengkalis.
2. Sejauh mana jangkauan pelayanan Puskesmas di Kecamatan Bengkalis.
3. Keterjangkauan masyarakat menuju Puskesmas terdekat yang ada di Kecamatan Bengkalis.
4. Seberapa banyak penduduk yang terlayani oleh Puskesmas di Kecamatan Bengkalis.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka perlu adanya pembatasan masalah supaya tercapainya tujuan tertentu. Peneliti membatasi penelitian ini pada identifikasi masalah, yaitu:

1. Jangkauan pelayanan Puskesmas di Kecamatan Bengkalis.
2. Seberapa banyak penduduk yang terlayani dan tidak terlayani.

#### **D. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah serta untuk lebih fokusnya masalah yang diteliti, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana jangkauan pelayanan Puskesmas di Kecamatan Bengkalis?
2. Berapa banyak penduduk yang terlayani dan tidak terlayani oleh Puskesmas yang ada di Kecamatan Bengkalis?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui jangkauan pelayanan Puskesmas di Kecamatan Bengkalis.
2. Mengetahui berapa banyak penduduk yang terlayani dan tidak terlayani oleh Puskesmas yang ada di Kecamatan Bengkalis.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan peneliti yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Memberikan wawasan serta pandangan mengenai ketersediaan fasilitas kesehatan dan jangkauan pelayanan fasilitas kesehatan.

- b. Bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- c. Syarat bagi penulis dalam menyelesaikan masa pendidikan untuk mendapatkan Gelar Sarjana pada Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat Praktis:

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah pada perencanaan pembangunan yang berhubungan dengan ketersediaan fasilitas kesehatan dan jangkauan pelayanan fasilitas kesehatan bagi lembaga pemerintah.
- b. Acuan bagi dinas kesehatan dalam meningkatkan efektivitas pemerataan pelayanan kesehatan.